

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penilaian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam,2011). Bab ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskripsi kualitatif meliputi wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan rencana yang terinci mengenai cara memperoleh data, menganalisa data, dan menginterpretasikan data. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau diksripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode kualitatif adalah penelitian yang didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan dengan menggunakan manusia sebagai instrumennya (Anggito & Setiawan, 2018). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2011). Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi. Unit kasus

dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian kejadian yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan / perlakuan tertentu.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah pada penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan CVA (*Cerebro Vascular Accident*) *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan merupakan serangkaian tindakan proses keperawatan dalam membantu menyelesaikan masalah kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari pengkajian, analisa data, penentuan diagnose, penyusunan perencanaan dan pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. CVA (*Cerebra Vascular Accident*) *Infark* merupakan gangguan fungsi pada bagian otak yang diakibatkan oleh kurangnya suplai darah ke dalam otak dan disebabkan karena adanya gumpalan dan penyumbatan dengan kondisi klien tanpa adanya penyakit penyerta menular dan klien yang *kooperatif* dengan tingkat kesadaran pasien *composmentis*.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari individu yang mengalami CVA (*Cerebral Vascular Accident*) *infark* dengan kriteria :

- 1) Pasien yang kooperatif
- 2) Bersedia menjadi partisipan

- 3) Pasien dalam keadaan sadar penuh
- 4) Pasien dengan kasus CVA (*Cerebral Vascular Accident*) *infark* tanpa ada komplikasi

3.4 Lokasi Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien yang mengalami CVA *infark* dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahasa Atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu format pengkajian asuhan Keperawatan Medikal Bedah, pengukuran dengan alat seperti stetoskop, tensimeter, hammer, pen light, thermometer, midline, dan timbangan berat badan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan praktik klinik dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dengan Nomor DP.04.03/F.XXI.152/2024 serta surat ijin untuk melakukan praktik klinik dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa menuju lokasi penelitian, kemudian mahasiswa menyampaikan kepada kepala ruang atau CI maksud dan tujuan , selanjutnya mahasiswa menentukan kriteria partisipan yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah mahasiswa mencari kriteria partisipan dan telah menemukan kriteria partisipan yang sesuai selanjutnya, mahasiswa melakukan Tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya. Kemudian mahasiswa meminta kepada klien untuk menandatangani lembar persetujuan atau inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan untuk dijadikan partisipan secara sukarela tanpa paksaan.

- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit yang lalu, Riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian Menyusun rencana Tindakan, melakukan Tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari Tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Setelah mengumpulkan data, mengolah data dan menyimpulkan maka peneliti akan menjaga kebenaran dari hasil penelitian dan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Sugiyono,2014).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna dalam melakukan penelitian, peneliti sebelum melakukan Tindakan kepada keluarga yang mengalami CVA non hemoragik di damping oleh pembimbing lahan. Dikarenakan pembimbing lahan tidak dapat mendampingi peneliti secara terus-menerus, peneliti dapat menjalankan prosedur tanpa didampingi pembimbing lahan.

3.6.2 Keterlatihan (*Transferbility*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan Tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada klien disesuaikan dengan keadaan klien CVA non hemoragik, Berdasarkan prosedur yang berlaku. Yang dilakukan pada keluarga yang mengalami CVA *infark* antara lain adalah melakukan BHSP, mengkaji keluhan klien, mengobservasi tanda-tanda vital, memberikan penyuluhan.

3.6.3 Dependability

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Didalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada keluarga yang mengalami CVA *infark*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya sendiri.

3.6.4 Confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I,II dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keraskesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Etika peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang

memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi Ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Pernyataan tertulis kesediaan responden sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila mereka bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Apabila tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati hal itu.

2) *Anonymity* (tanpa nama),

Pada lembar pengumpulan data nama dari responden tidak perlu dicantumkan, akan tetapi peneliti cukup menyertakan inisial nama dari responden untuk melindungi hak dan privasi klien.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang akan disajikan atau dilaporkan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian.